

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)**



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
2024**

Jalan Lais RT.VII Telp. (0541) 6667004 Kelurahan Timbau Kode Pos 75511

T E N G G A R O N G

KATA PENGANTAR

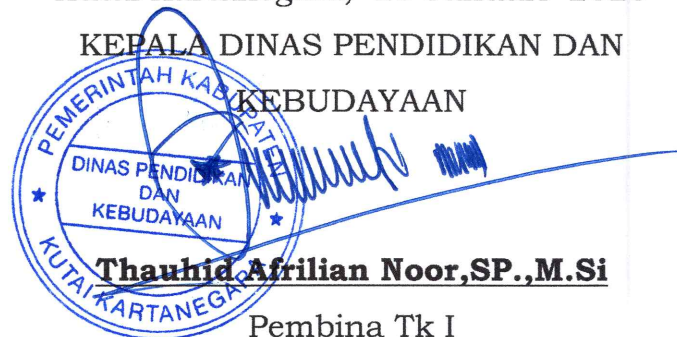
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024, disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara disusun pada akhir periode anggaran pelaksanaan program/kegiatan memiliki dua fungsi yaitu merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh *stakeholder* yang berisi informasi tentang keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja utama organisasi yang telah ditetapkan, serta sebagai sarana dan upaya untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*). Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021–2026 dijadikan landasan dalam penyusunan dokumen LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024 untuk mengukur pencapaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Akhir kata, kami berharap dengan adanya laporan ini dapat memperoleh umpan balik yang bermanfaat guna mewujudkan birokrasi yang bersih, akuntabel, efektif dan efisien dalam mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik, serta Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kepada pemberi mandat dan sarana perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Kutai Kartanegara, 20 Januari 2025

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN



Thauhid Afrilian Noor, SP., M.Si
Pembina Tk I

Nip. 19760417 200012 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Dasar Hukum.....	5
1.3 Tupoksi	5
1.4 Permasalahan dan Isu Strategis	5
1.5 Uraian Singkat Organisasi.....	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	12
2.1 Perencanaan Strategis	12
2.2 Perjanjian Kinerja	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
3.1 Capaian Kinerja.....	21
3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2023	34
BAB IV PENUTUP	54
4.1 Kesimpulan	54
4.2 Perbaikan Kedepan.....	54
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Upaya pengembangan tersebut sejalan dengan dan didasarkan pada TAP PMR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Dalam Pasal 3 Undang-Undang tersebut dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas profesionalisme, dan asas akuntabilitas. Dalam penjelasan mengenai pasal tersebut, dirumuskan bahwa asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka itu, pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Inpres tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta pengelolaan kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan sesuatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing, lembaga-lembaga pengawasan, dan penilai akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada Presiden selaku kepala pemerintahan. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- 1) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 3) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.
- 5) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama.

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan yang menjadi wewenang daerah dan Tugas Pembantu di bidang pendidikan dan Kebudayaan,

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan
- b. pelaksanaan kebijakan di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati;

1.4 Permasalahan dan Isu Strategis

- *Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan*

a. Layanan Pendidikan Anak Usia Dini :

- 1) Keberadaan Lembaga PAUD (Formal dan Non Formal) belum merata di pelosok desa di seluruh Kabupaten Kutai Kartanegara;
- 2) Belum maksimalnya akreditasi lembaga pendidikan anak usia dini, termasuk peningkatan mutu PAUD maupun kesejahteraan guru PAUD;
- 3) Masih banyak pendidik PAUD yang belum berkualifikasi S1/D-IV;
- 4) Tingkat kesadaran masyarakat yang kurang terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini, karena masyarakat masih menganggap bahwa pendidikan PAUD itu tidak penting, baik melalui TK/RA/BA maupun Kelompok Bermain dan Tempat Penitipan Anak/sejenisnya, sehingga masyarakat lebih condong untuk memasukan anaknya langsung ke Sekolah Dasar sekalipun usianya masih belum cukup.

b. Layanan Pendidikan Dasar

- 1) Angka Partisipasi Murni SD belum mencapai angka 100 persen, yaitu baru 96,00 Persen;
- 2) Angka Partipasi Murni SMP mencapai angka 81,00 persen,
- 3) Masih terdapat Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana sekolah sesuai standar pelayanan minimal (SPM);
- 4) Masih terdapat guru SD dan SMP yang belum layak mengajar karena belum berkualifikasi kurang dari S1/D-IV;
- 5) Masih terdapat guru SD dan SMP yang kualifikasi S1/D4 tidak linear dengan mata pelajaran yang diampunya;
- 6) Masih terdapat kekurangan jumlah guru PNS SD mata pelajaran Agama Islam, Kristen, Hindu dan Budha dan Guru PNS SD mata pelajaran Pendidikan Jasmani;
- 7) Banyaknya jabatan kepala sekolah pada satuan pendidikan SD yang belum definitif dikarenakan belum terpenuhinya syarat calon kepala sekolah.
- 8) Masih terdapat siswa yang mengulang kelas dan putus sekolah pada jenjang pendidikan dasar;
- 9) Masih banyak sekolah dasar yang kekurangan ruang kelas dan belum memiliki perpustakaan, ruang kepala sekolah/ guru dan TU, ruang UKS;

- 10) Masih terdapat SMP yang belum memiliki Lab Komputer dan Lab Bahasa serta belum meratanya tenaga pustakawan dan laboran untuk menunjang kualitas pembelajaran;
- 11) Kebijakan tidak ada pungutan sekolah pada jenjang pendidikan dasar menjadi tantangan bagi Pemerintah Daerah untuk mendukung dan menjamin kepastian masyarakat mendapatkan pendidikan yang bebas pungutan dan berkualitas.
- 12) Masih banyak sekolah SMP yang belum memiliki guru mata pelajaran.

c. Layanan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan

- 1) Apresiasi dan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan non formal masih kurang;
- 2) Kurangnya pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan non formal;
- 3) Belum terpenuhinya standar sarana prasarana pendidikan non formal;
- 4) Masih banyak penduduk usia produktif yang belum mempunyai ketrampilan dan kemandirian;
- 5) Belum adanya pemetaan terhadap masyarakat yang membutuhkan pendidikan non formal.

d. Layanan Pendidikan Masyarakat dan Kecakapan Hidup

- 1) Apresiasi masyarakat terhadap pendidikan masyarakat masih kurang;
- 2) Kurangnya lembaga pendidikan masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan keterampilan dan pelatihan;
- 3) Belum optimalnya akses UPT Sanggar Kegiatan Belajar bagi masyarakat;
- 4) Kurangnya bantuan sarana prasarana untuk peningkatan mutu pendidikan masyarakat;
- 5) Daya serap pendidikan masyarakat terhadap kebutuhan pasar masih kurang;
- 6) Hasil lulusan pendidikan masyarakat belum sepenuhnya mampu menekan angka pengangguran masyarakat pada usia produktif;
- 7) Belum optimalnya layanan pendidikan orang dewasa dan pendidikan kecakapan hidup.

e. Layanan Birokrasi Internal dan Manajemen Pendidikan

- 1) Belum adanya standar operasional prosedur, standar minimal pendidikan daerah, maupun kode etik profesional kinerja yang mendukung pelaksanaan pembangunan pendidikan di Kabupaten Kutai Kartanegara;
- 2) Belum optimalnya akses teknologi informasi dan penerapan ICT untuk pengelolaan pendidikan dan mendukung realisasi manajemen pendidikan yang transparan dan akuntabel;
- 3) Belum optimalnya tata kelola pendidikan termasuk belum adanya ISO 9001:2000 pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Kartanegara;
- 4) Belum optimalnya pengendalian dan pengawasan internal dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan;
- 5) Ketimpangan kualifikasi sumber daya manusia aparatur yang ada dengan tuntutan pekerjaan yang semakin kompleks.

f. Penjaminan dan Pengendalian Mutu Pendidikan

- 1) Belum semuanya satuan pendidikan di seluruh jenjang pendidikan terakreditasi minimal Baik (B);
- 2) Belum adanya sekolah dasar unggulan di setiap kecamatan;
- 3) Belum terpenuhinya standar nasional pendidikan;
- 4) Belum optimalnya penerapan dan pengembangan kurikulum satuan pendidikan;
- 5) Belum adanya pemetaan dan penataan peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan.

- Isu Strategis ;

- a) Belum optimalnya penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (PAUD) yang bermutu, merata, terjangkau, setara dan berkeadilan di setiap desa, karena masih banyak anak usia 0-6 tahun yang belum terlayani pada jenjang pendidikan anak usia dini;
- b) Penyelenggaraan Pendidikan Dasar belum dapat diselenggarakan secara optimal karena belum ada kepastian dan jaminan bagi peserta didik dalam mengikuti pendidikan dasar sembilan tahun yang bermutu, merata, terjangkau, setara dan relevan;
- c) Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penyelenggaraan pendidikan masyarakat yang berkelanjutan termasuk penyelenggaraan pendidikan non formal yang setara, bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat yang dapat

- memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktifitas sumber daya manusia yang terampil dan potensial yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- d) Hasil belajar peserta didik dan presentase siswa lulus ujian nasional maupun rata-rata nilai ujian nasional masih di bawah rata-rata provinsi / nasional;
 - e) Masih rendahnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan termasuk masih banyaknya pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi standar kompetensi dan standar pelayanan minimal pendidikan serta prestasi pendidik dan tenaga kependidikan yang masih belum optimal;
 - f) Belum terintegrasinya penyelenggaraan pendidikan kecakapan hidup (life skill) yang mencakup kecakapan personal, sosial dalam meningkatkan sumber daya manusia yang cerdas, produktif, berkarakter dan berwawasan lingkungan serta memahami nilai-nilai luhur;
 - g) Penyelenggaraan sistem tata kelola, tata nilai sumber daya aparatur dan layanan birokrasi internal manajemen pendidikan yang belum optimal dalam melaksanakan layanan prima pendidikan termasuk belum efektifnya pengawasan dalam pelaksanaan anggaran dan bantuan pendidikan.
 - h) Belum adanya wadah pengembangan seni budaya bahasa dan sastra daerah
 - i) Pelestarian sejarah dan warisan budaya yang saat ini sudah termasuk dalam road map dan tahap penyempurnaan
 - j) Belum adanya pusat kebudayaan masyarakat melayu kutai
 - k) Belum optimalnya penulisan sejarah local
 - l) Belum optimalnya pengelolaan dan pelestarian benda cagar budaya
 - Pokok Masalah
Banyak potensi budaya dikabupaten Kutai Kartanegara tidak tergali dan termanfaatkan dengan baik
 - Masalah
Kekayaan budaya belum termanfaatkan secara maksimal baik sebagai objek wisata maupun sarana Pendidikan

- Akar Masalah
 - Situs dan cagar budaya belum terpelihara dengan baik
 - Nilai-nilai budaya local semakin tergerus oleh kemajuan jaman dan teknologi
 - Pelestarian nilai dan kekayaan budaya belum dilakukan secara maksimal
- Strategi
 - Identifikasi dan pencataan kekayaan budaya
 - Pelestarian cagar budaya dengan melibatkan masyarakat setempat
 - Pembinaan lembaga dan kelompok seni
 - Pemberdayaan masyarakat atau lembaga adat dalam pelestarian nilai-nilai budaya
 - Revitalisasi bangunan-bangunan cagar budaya
 - Memaksimalkan gelar seni sebagai wahana ekspolrasi nilai budaya

1.5 Uraian Singkat Organisasi

Selanjutnya sebagaimana Keputusan Bupati Kutai Kartanegara nomor 48 tahun 2012 tentang Kedudukan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegaran mempunyai tugas pokok pelaksanaan berfungsi : (1) Perumusan kebijakan teknis dibidang pendidikan (2) Pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya (3) Pembinaan terhadap seluruh perangkat dinas. Pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang dibantu :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat membawahkan :
 1. Sub bagian Umum dan Tatalaksanaan;
 2. Kelompok Jabatan Fungsional; dan
 3. Kelompok Jabatan Fungsional
3. Bidang Pendidikan PAUD, Pendidikan Formal dan Informal membawahkan :
 1. Seksi Kurikulum dan Pengembangan Mutu PAUD dan Pendidikan Non Formal dan Informal;
 2. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana PAUD dan

- Pendidikan Non Formal dan Informal;dan
3. Kelompok Jabatan Fungsional.
 4. Bidang Pendidikan Sekolah Dasar, membawahkan :
 1. Seksi Kurikulum dan Pengembangan Mutu Sekolah Dasar;
 2. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Sekolah Dasar;dan
 3. Kelompok Jabatan Fungsional
 5. Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, membawahkan;
 1. Seksi Kurikulum dan Pengembangan Mutu Sekolah Menengah Pertama;
 2. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Sekolah Menengah Pertama;dan
 3. Kelompok Jabatan Fungsional
 6. Bidang Pembinaan Ketenagaan membawahkan :
 1. Kelompok Jabatan Fungsional
 2. Kelompok Jabatan Fungsional
 3. Kelompok Jabatan Fungsional
 7. Bidang Kebudayaan membawahkan;
 1. Kelompok Jabatan Fungsional
 2. Kelompok Jabatan Fungsional
 3. Kelompok Jabatan Fungsional
 8. Kelompok Jabatan Fungsional; dan
 9. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

RPJMD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 ditujukan untuk lebih memantapkan pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara di segala bidang dengan menekankan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) termasuk pengembangan kemampuan ilmu dan teknologi untuk mewujudkan daya saing global serta penguatan daya perekonomian.

Selanjutnya RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 dijabarkan ke dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara (Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan) Tahun 2021-2026. Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara mencakup visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, kebijakan pokok, program jangka menengah dan indikator kinerja. Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam waktu lima tahun, yaitu tahun 2021 sampai dengan tahun 2026. Di dalamnya juga memperhitungkan berbagai potensi, peluang dan kendala yang mungkin timbul dalam rentang waktu tersebut. Selain itu, Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara 2021-2026 juga menjadi pedoman bagi semua tingkatan pengelola pendidikan mulai dari pemerintah daerah, satuan pendidikan dan masyarakat dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan pendidikan di Kabupaten Kutai Kartanegara serta mengevaluasi hasilnya. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Bupati terkait dengan penetapan/kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

2. 1.1 Telaahan Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kutai Kartanegara :

Visi:
Terwujudnya Masyarakat Kutai Kartanegara yang
Cerdas,Berwibawa,Berkualitas,Unggul,Sehingga Mampu Produktif
Menjawab Tantangan Zaman Berubah

Untuk mewujudkan visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kutai Kartanegara tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut :

Misi:

- 1. Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah.**
- 2. Meningkatnya Akses dan Mutu Layanan Pendidikan.**
- 3. Meningkatnya Pelestarian dan Pengelolaan Kekayaan Serta Keragaman Nilai Budaya.**

Visi Kabupaten Kutai Kartanegara 2021-2026 yaitu **“Mewujudkan Masyarakat Kutai Kartanegara yang Sejahtera dan Berbahagia”**.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Untuk mencapai visi tersebut ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Memantapkan Birokrasi Yang Bersih, Efektif, Efisien Dan Melayani;
2. Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia Yang Berakhlak Mulia, Unggul Dan Berbudaya;
3. Memperkuat Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian, Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif;
4. Meningkatkan Kualitas Layanan Infrastruktur Dasar Dan Konektivitas Antar Wilayah;
5. Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Alam Yang Berwawasan Lingkungan

2.1.2 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan telaahan terhadap visi dan misi Kepala Daerah, maka misi yang relevan dengan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara adalah **Misi ke-2 yaitu Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia Yang Berakhlak Mulia, Unggul Dan Berbudaya;** Kemudian merujuk kepada misi tersebut, ditetapkan tujuan dan sasaran strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021 - 2026 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Matrik Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Visi :
“Mewujudkan Masyarakat Kutai Kartanegara yang Sejahtera dan Berbahagia”

Misi yang Relevan	Tujuan		Sasaran	
	Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja
Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia Yang Berakhlak Mulia, Unggul Dan Berbudaya;	Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai akuntabilitas kinerja	Meningkatnya Perluasan akses dan pemerataan pendidikan yang berkualitas	APK PAUD
	Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat	Indeks mutu Pendidikan		APK SD SEDERAJAT
	Meningkatkan pelestarian dan pengelolaan kekayaan serta keragaman nilai budaya	Indeks Kebudayaan		APM SD SEDERAJAT
				Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun
				Angka Putus Sekolah SD
				APK SMP Sederajat
				APM SMP Sederajat
				Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun
				Angka Putus Seolah SMP
				Angka Melek Huruf

			Meningkatkan pelestarian dan pengelolaan keragaman warisan budaya	cakupan warisan budaya yang dilestarikan
--	--	--	---	--

2.1.3 Strategi

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan tujuan dan sasaran. Strategi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara Kutai Kartanegara untuk periode 2021- 2026 adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang bermutu,merata, terjangkau, setara dan berkeadilan di setiap desa;
2. Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan meningkatnya prosentase pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kompetensi dan standar pelayanan minimal pendidikan serta prestasi pendidikan dan tenaga kependidikan;
3. Meningkatkan kualitas pendidikan dasar yang bermutu, relevan dan memperhatikan kearifan local
4. Meningkatkan kualitas Pendidikan Menengah Pertama yang bermutu, relevan dan memperhatikan kearifan local
5. Penambahan Pendidikan non formal
6. Peningkatan Mutu layanan pendidikan non formal/kesetaraan
7. Meningkatkan penyelenggaraan penunjang urusan perangkat daerah

2.1.4 Arah Kebijakan

Arah kebijakan merupakan suatu bentuk kongkrit dari usaha pelaksanaan perencanaan pembangunan yang memberikan arahan dan panduan kepada organisasi agar lebih optimal dalam menentukan dan mencapai tujuan. Arah kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021 - 2026 yang dikorelasikan dengan strategi pembangunan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel
Strategi dan Arah Kebijakan

No.	Strategi	Arah Kebijakan
1	Peningkatan layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang bermutu, merata, terjangkau, setara dan berkeadilan di setiap desa;	- Pemenuhan sarana dan prasarana yang belum tersedia - Pemenuhan akses pendidikan bagi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar bagi siswa tidak mampu - Pemenuhan standar nasional pendidikan
2	Peningkatan layanan kepastian dan jaminan Pendidikan Dasar yang bermutu, merata, terjangkau, setara dan relevan bagi seluruh masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara;	- Melakukan rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar pelayanan minimal - Pemberian beasiswa bagi guru yang belum berkualifikasi strata 1 (S1) - Penyediaan alokasi bantuan oprasional sekolah bagi PAUD
3	Meningkatkan kualitas pendidikan dasar yang bermutu, relevan dan memperhatikan kearifan lokal	- Pemenuhan standar sarana dan prasarana - Pemenuhan standar nasional pendidikan
4	Meningkatkan kualitas Pendidikan Menengah Pertama yang bermutu, relevan dan memperhatikan kearifan local	- Penambahan guru konseling (BK) - Peningkatan mutu tenaga pustakawan dalam rangka pencapaianSPM pendidikan
5	Penambahan Pendidikan non formal	- Memberikan kemudahan dalam perizinan pendirian - Menambah lembaga pendidikan (sanggar kegiatan belajar)
6	Peningkatan Mutu layanan pendidikan non formal/kesetaraan	- Menyediakan,melakukan diseminasi dokumen kurikulum muatan lokal - Memaksimalkan dan monitoring izin oprasional sekolah yang sudah kadaluwarsa
7	Meningkatkan penyelenggaraan penunjang urusan perangkat daerah	- Peningkatan kualitas sarana dan prasarana aparatur sesuai standar beban kerja - Peningkatan kualitas perencanaan dan pelaporan kegiatan

2.1.5 Program

Program yang dilaksanakan untuk mendukung capaian sasaran strategis pada tahun 2024, sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel
Keselarasan Program dengan Indikator Kinerja Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program
Meningkatnya Perluasan akses dan pemerataan pendidikan yang berkualitas	APK PAUD	Program Pengelolaan Pendidikan
	APK SD SEDERAJAT	
	APM SD SEDERAJAT	
	Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	
	Angka Putus Sekolah SD	
	APK SMP Sederajat	
	APM SMP Sederajat	
	Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	
	Angka Putus Seolah SMP	
	Angka Melek Huruf	
Meningkatkan pelestarian dan pengelolaan keragaman warisan budaya	cakupan warisan budaya yang dilestarikan	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN
		PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL
		PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH
		PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA

Table
Indikator Kinerja Utama Berdasarkan RPJMD

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program
MENINGKATNYA KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN KETAHANAN SOSIAL DAN PELESTARIAN KEBUDAYAAN	INDEKS PENDIDIKAN	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN
	INDEKS PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN
		PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL
		PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH
		PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA

2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024 adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Keterangan / Rumus Penghitungan
Meningkatnya Perluasan akses dan pemerataan pendidikan yang berkualitas	APK PAUD	Persen	79,33	Jumlah murid Paud/ sederajat dibagi jumlah penduduk usia 3-6 tahun dikali seratus
	APK SD SEDERAJAT	Persen	100.31	Jumlah murid SD/ sederajat dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun dikali serratus
	APM SD SEDERAJAT	Persen	99.37	Jumlah siswa SD/ sederajat usia 7-12 tahun dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun dikali seratus
	Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	Orang	100.81	Siswa usia 7-12 tahun dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun dikali seratus
	Angka Putus Sekolah SD	Persen	278	Jumlah penduduk usia 7-12 yang tidak sekolah lagi dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun
	APK SMP Sederajat	Persen	100.34	Jumlah murid SMP/ sedrajat dibagi jumlah usia 13-15 tahun dikali serratus

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Keterangan / Rumus Penghitungan
	APM SMP Sederajat	Persen	78.15	Jumlah siswa SMP/ sederajat usia 13-15 tahun dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun dikali seratus
	Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	Orang	100.19	Siswa usia 13-15 tahun dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun dibagi seratus
	Angka Putus Sekolah SMP	Persen	258	Jumlah penduduk usia 13-15 tahun yang tidak bersekolah lagi dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun
	Angka Melek Huruf	Persen	99.97	Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas yang melek huruf dibagi jumlah penduduk usia 15 tahun keatas dikali seratus
Meningkatkan pelestarian dan pengelolaan keragaman warisan budaya	cakupan warisan budaya yang dilestarikan	Persen	91	Jumlah warisan budaya yang dilestarikan

Perjanjian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja RPJMD

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Kinerja	Keterangan / Rumus Penghitungan
MENINGKATNYA KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN KETAHANAN SOSIAL DAN PELESTARIAN KEBUDAYAAN	INDEKS PENDIDIKAN	Persen	0,7	70,57	Rapot Mutu Pendidikan
	INDEKS PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN	Persen	51,00	57,42	Menggunakan tujuh dimensi IPK berdasarkan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian Kinerja	Keterangan / Rumus Penghitungan
					Handbook IPK nasional dan Provinsi

Tabel
Perbandingan Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Dengan Data Awal Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Data Awal (2023)	Target 2024	Target Akhir Renstra 2026
1	APK PAUD	Persen	79,32	79,33	79.35
2	APK SD SEDERAJAT	Persen	101.09	100.31	100.01
3	APM SD SEDERAJAT	Persen	97,25	99.37	97.61
4	Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	Orang	100.85	100.81	100.70
5	Angka Putus Sekolah SD	Persen	398	278	123
6	APK SMP Sederajat	Persen	100.55	100.34	100.03
7	APM SMP Sederajat	Persen	78.03	78.15	78.39
8	Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	Orang	100.20	100.19	100.17
9	Angka Putus Seolah SMP	Persen	338	258	118
10	Angka Melek Huruf	Persen	99.96	99.97	99,99
11	cakupan warisan budaya yang dilestarikan	Persen	88	91	94

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP.

3.1 Capaian Kinerja

Kerangka pengukuran capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja, yang mengacu kepada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 239/IX/6/B/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun pengukuran kinerja tersebut menggunakan dua rumus sebagai berikut:

a. Tingkat Realisasi Positif

Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja semakin baik, maka digunakan rumus :

$$Capaian = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

b. Tingkat Realisasi Negatif

Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus :

$$Capaian = \frac{Target - (Realisasi - Target)}{Target} \times 100\%$$

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja sasaran digunakan skala pengukuran ordinal. Skala nilai peringkat kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, adalah sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

Interval Nilai	Kriteria Penilaian
91% ≤ 100%	Sangat Tinggi
76% ≤ 90%	Tinggi
66% ≤ 75%	Sedang
51% ≤ 65%	Rendah
≤ 50%	Sangat Rendah

2.1.3 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Rata-rata realisasi kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2024 sebesar 99,00 %. Merujuk pada Permendagri No. 86 Tahun 2017 termasuk dalam kategori peringkat kinerja Sangat Tinggi. Adapun perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kriteri Penilaian
Meningkatnya Perluasan akses dan pemerataan pendidikan yang berkualitas	APK PAUD	Persen	79,33	79,33	100	Sangat Tinggi
	APK SD SEDERAJAT	Persen	100.31	105,1	104,7	Sangat Tinggi
	APM SD SEDERAJAT	Persen	99.37	96,00	98,9	Sangat Tinggi
	Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	Persen	100.81	99,78	98,9	Sangat Tinggi
	Angka Putus Sekolah SD	Nilai	278	99,67	35,85	Rendah
	APK SMP Sederajat	Persen	100.34	105,8	105,4	Sangat Tinggi
	APM SMP Sederajat	Persen	78.15	81,00	103,6	Sangat Tinggi
	Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	persen	100.19	99,46	99,27	Sangat Tinggi
	Angka Putus	nilai	258	99,90	38,72	Rendah

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kriteri Penilaian
	Seolah SMP					
	Angka Melek Huruf	Persen	99.97	99,97	100	Sangat Tinggi
Meningkatkan pelestarian dan pengelolaan keragaman warisan budaya	cakupan warisan budaya yang dilestarikan	Persen	91	57	62,6	Tinggi

Adapun penjelasan capaian dari setiap indikator kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Indikator Kinerja APK PAUD
Target kinerja Indikator Angka Partisipasi Kasar Paud tahun 2024 target sebesar 79,33 dan realisasinya 79,33 atau capaian kinerja sebesar 100% Target kinerja tercapai. Dilakukan sosialisasi kesekolah terkait implementasi peraturan bupati No.16 Tahun 2022 tentang penyelenggaraan pendidikan anak usia dini pra sekolah dasar.
- 2) Indikator Kinerja APK SD
Target kinerja Indikator Angka Partisipasi Kasar Sekolah Dasar tahun 2024 sebesar 101.31 dan Realisasinya 105,1 atau capaian kinerja Sebesar 104.7%. Target kinerja melebihi target. Faktor pendukung Tersedianya Sarana Prasarana Sekolah dalam ketersediaan ruang kelas dan factor penghambat Masih Rendahnya Sarana Prasarana Sekolah dalam ketersediaan ruang kelas.
- 3) Indikator Kinerja APM SD
Target kinerja indicator Angka Partisipasi Murni SD tahun 2024 sebesar 97,35 persen dan realisasi sebesar 96,00 atau capaian kinerja sebesar 98.9%. Faktor penghambat Rendahnya pengisian data pada Dapodik Kemendikbudristek
- 4) Indikator Kinerja Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun
Target kinerja indicator Angka Partisipasi Sekolah 7-12 tahun pada tahhun 2024 sebesar 100,81 dan realisasi sebesar 99,78 atau capaian kinerja sebesar 98.9%. Untuk meningkatkan dengan cara faktor pendukung 1) Adanya kebijakan sekolah gratis lewat program BOS. 2) Rata-rata SD sudah menerapkan SPM dalam hal jumlah siswa per kelas. 3) Program sertifikasi mendorong guru aktif memenuhi syarat- syarat akademis dan Penelitian Tindakan

Kelas (PTK) sesuai dengan tuntutan peraturan yang berlaku. Dan factor penghambat 1) Turunnnya capaian Angka Partisipasi Murni (APM) SD Hal ini dimungkinkan karena dasar perhitungan yang membentuk angka APM SD tersebut berfluktuatif. 2) Pada Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun faktor penyebabnya antara lain adalah: a) Banyak anak pindah sekolah menjelang ujian nasional. b) Belum terpenuhinya ketersediaan sekolah dikarenakan jumlah penduduk yang tidak merata di setiap desa, letak geografis wilayah yang berjauhan dan akses yang tidak memadai. c) Masih banyaknya kondisi bangunan sekolah yang tidak memadai. 3) Pada program Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan antara lain adalah: a) Banyak pendidik dan tenaga kependidikan masih melaksanakan proses perkuliahan. b) Banyaknya pendidik yang belum mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang berpengaruh terhadap kualitas tenaga pendidik.

5) Indikator Kinerja Angka Putus Sekolah SD

Target indikator Angka Putus Sekolah dengan target nilai 278 pada tahun 2024 realisasi 99,67 dan capaian kinerja 33,85%. Diupayakan untuk meningkatkan dengan Faktor pendukung 1) Dilakukan Pembinaan dan Sosialisasi kepada masyarakat terhadap pendidikan non formal melalui PKBM dan SKB; 2) Penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan non formal; 3) Pemenuhan standar sarana prasarana pendidikan non formal; 4) Melakukan Pelatihan dan Bimtek ketrampilan dan kemandirian; 5) Melakukan pemetaan terhadap masyarakat yang membutuhkan pendidikan non formal. Serta factor penghambat 1) Apresiasi dan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan non formal masih kurang; 2) Kurangnya pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan non formal; 3) Belum terpenuhinya standar sarana prasarana pendidikan non formal; 4) Masih banyak penduduk usia produktif yang belum mempunyai ketrampilan dan kemandirian; 5) Belum adanya pemetaan terhadap masyarakat yang membutuhkan pendidikan non formal. 6) Belum dilakukannya Verval terkait data tersebut

6) Indikator Kinerja APK SMP

Indikator Angka PARTisipasi Kasar target tahun 2024 sebesar 100.34 Persen terealisasi 105,8 dengan capaian kinerja sebesar 105,4%. Faktor pendukung Tersedianya Sarana Prasarana Sekolah dalam ketersediaan ruang kelas. Serta factor penghambat Masih

Rendahnya Sarana Prasarana Sekolah dalam ketersediaan ruang kelas.

7) Indikator Kinerja APM SMP

Indikator Angka Partisipasi Murni SMP target tahun 2024 sebesar 78,15 terealisasi sebesar 81,00 dan capaian kinerja sebesar 103,6%, Faktor pendukung 1) Adanya kebijakan sekolah gratis lewat program BOS. 2) Rata-rata SD sudah menerapkan SPM dalam hal jumlah siswa per kelas. 3) Program sertifikasi mendorong guru aktif memenuhi syarat- syarat akademis dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sesuai dengan tuntutan peraturan yang berlaku. Dan factor penghambat 1) Turunnya capaian Angka Partisipasi Murni (APM) SD Hal ini dimungkinkan karena dasar perhitungan yang membentuk angka APM SD tersebut berfluktuatif. 2) Pada Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun faktor penyebabnya antara lain adalah: a) Banyak anak pindah sekolah menjelang ujian nasional. b) Belum terpenuhinya ketersediaan sekolah dikarenakan jumlah penduduk yang tidak merata di setiap desa, letak geografis wilayah yang berjauhan dan akses yang tidak memadai. c) Masih banyaknya kondisi bangunan sekolah yang tidak memadai. 3) Pada program Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan antara lain adalah: a) Banyak pendidik dan tenaga kependidikan masih melaksanakan proses perkuliahan. b) Banyaknya pendidik yang belum mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang berpengaruh terhadap kualitas tenaga pendidik.

8) Indikator Kinerja Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun

Indikator Angka Partisipasi sekolah 13-15 tahun pada tahun 2024 target sebesar 100,19 persen terealisasi sebesar 99,46 dengan capaian kinerja sebesar 99.27%, Faktor penghambat Masih Rendahnya Sarana Prasarana Sekolah dalam ketersediaan ruang kelas.

9) Indikator Kinerja Angka Putus Sekolah SMP

Indikator Angka Putus Sekolah SMP target tahun 2024 sebesar nilai 258 terealisasi sebesar 99,90 dengan capaian kinerja sebesar 35,72, di upayakan meningkatkan dengan Faktor pendukung 1) Dilakukan Pembinaan dan Sosialisasi kepada masyarakat terhadap pendidikan non formal melalui PKBM dan SKB; 2) Penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan non formal; 3) Pemenuhan standar sarana prasarana pendidikan non formal; 4)

Melakukan Pelatihan dan Bimtek ketrampilan dan kemandirian; 5) Melakukan pemetaan terhadap masyarakat yang membutuhkan pendidikan non formal. Serta factor penghambat 1) Apresiasi dan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan non formal masih kurang; 2) Kurangnya pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan non formal; 3) Belum terpenuhinya standar sarana prasarana pendidikan non formal; 4) Masih banyak penduduk usia produktif yang belum mempunyai ketrampilan dan kemandirian; 5) Belum adanya pemetaan terhadap masyarakat yang membutuhkan pendidikan non formal. 6) Belum adanya Verval terkait data tersebut

10) Indikator Kinerja Angka Melek Huruf.

Indikator Angka Melek huruf target pada tahun 2024 sebesar 99,97 persen terealisasi 99,97 dengan capaian kinerja sebesar 100%, Faktor pendukung Dilakukannya proses pembelajaran pendidikan kesetaraan yang dilakukan melalui atau melibatkan SKB dan PKBM dan factor penghambat Minat warga yang tidak memiliki ijazah masih dilakukan pembinaan serta melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat yang masih melek huruf.

11) Indikator Kinerja Cakupan Warisan budaya yang dilestarikan

Indikator cakupan warisan budaya yang dilestarikan target pada tahun 2024 sebesar 91 terealisasi 57 dengan capaian kinerja 62,6. Diupayakan peningkatan dengan cara faktor pendukung 1. Telah tersedianya anggaran untuk kajian dan penulisan karya budaya (OPK) dari kukar dan ditetapkan karya budaya tersebut sebagai warisan budaya takbenda indonesia (WBTbl) oleh Mendikbud Ristek. 2 Telah tersedianya anggaran untuk menetapkan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten melalui sidang penetapan cagar budaya oleh tim ahli cagar budaya (TACB) serta faktor penghambat 1. Belum adanya perjanjian kerja sama dengan lembaga terkait yang memiliki keahlian dalam penulisan dan pengkajian karya budaya dari kukar. 2. Letak geografis lokasi objek yang diduga cagar budaya (ODCB) yang ada di kukar sangat sulit dijangkau sehingga menyulitkan TACB dalam menemukannya.

2.1.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Realisasi Kinerja Sebelumnya

Untuk urusan pendidikan Indikator APK PAUD pada tahun 2023 target 79.32% realisasi kinerja 79.64% pada tahun 2024 target 79.33% realisasi kinerja 79.33%,

Indikator APK SD Sederajat pada tahun 2023 target 101.09% realisasi Kinerja sebesar 104.44% Pada tahun 2024 target 100.31% realisasi kinerja 105.1%,

Indikator APM SD sederajat tahun 2023 target 97.25% realisasi kinerja 95.99 da tahun 2024 target 99.37% realisasi kinerja 96.00%,

Indikator Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun tahun 2023 target 100.85% realisasi kinerja 99.00%, pada tahun 2024 target 108.81% realisasi kinerja 99.78%.

Indicator Angka Putus Sekolah SD tahun 2023 Target 398 orang realisasi 652 pada tahun 2024 target 278 realisasi 99.67 orang.

Indikator APK SMP Sederajat tahun 2023 target 100.55 realisasi 101.67 2024 target 100.34% realisasi 105.8%

Indikator APM SMP Sederajat tahun 2023 target 78.03% tahun realisasi79.32 pada 2024 target 78.15% realisasi 81.00%.

Indicator Angka Partisipasi Sekolah 13-15 tahun pada tahun 2023 target 100.20% realisasi 98.99% tahun 2024 target 100.19 realisasi 99.46%

Indicator Putus Sekolah SMP tahun 2023 target 338 orang realisasi 498 orang pada tahun 2024 realisasi 258 orang realisasi 99.90 orang

Indicator Angka Melek Huruf tahun 2023 target 99.96% realisasi 99.96% tahun 2024 target 99.97% realisasi 99.97%

Untuk urusan Kebudayaan Indikator Cakupan Warisan Budaya Yang Dilestarikan tahun 2023 target 88.00 realisasi 100 pada tahun 2024 target 91 realisasi 57.

Adapun perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya secara rinci tercantum dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.2
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Realisasi Kinerja
Tahun Sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023			Tahun 2024			Ket.
			Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Realisasi Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Realisasi Kinerja	
Meningkatnya Perluasan akses dan pemerataan pendidikan yang berkualitas	APK PAUD	Person	79,32	79,64	100,4	79,33	79,33	100	
	APK SD SEDERAJAT		101.09	104,44	103,31	100.31	105,1	104,7	
	APM SD		97,25	95,99	98,70	99.37	96,00	98,9	
	Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun		100.85	99,00	98,16	100.81	99,78	98,9	
	Angka Putus Sekolah SD		398	652,00	163,81	278	99,67	35,85	
	APK SMP Sederaja		100.55	101,67	101,11	100.34	105,8	105,4	
	APM SMP Sederajat		78.03	79,32	101,65	78.15	81,00	103,6	
	Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun		100.20	98.99	98.79	100.19	99,46	99,27	
	Angka Putus Seolah SMP		338	498,00	119,13	258	99,90	38,72	
	Angka Melek Huruf		99.96	99,96	100	99.97	99,97	100	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023			Tahun 2024			Ket.
			Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Realisasi Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Realisasi Kinerja	
Meningkatnya Perluasan akses dan pemerataan pendidikan yang berkualitas	APK PAUD	Person	79,32	79,64	100,4	79,33	79,33	100	
Meningkatkan pelestarian dan pengelolaan keragaman warisan budaya	cakupan warisan budaya yang dilestarikan		88,00	100	113,63	91	57	62,6	

3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis

Perbandingan realisasi kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis adalah sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis

Indikator Kinerja	Target Sasaran Akhir Renstra (Tahun 2026)	Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2024	Persentase Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2024
APK PAUD	79,32	79,33	100,1
APK SD SEDERAJAT	101.09	105,1	103,9
APM SD SEDERAJAT	97,25	96,00	98,7
Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	100.85	99,78	98,9
Angka Putus Sekolah SD	398	99,67	25,0
APK SMP Sederajat	100.55	105,8	105,2
APM SMP Sederajat	78.03	81,00	103,8
Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	100.20	99,46	99,2
Angka Putus Seolah SMP	338	99,90	29,5
Angka Melek Huruf	99.96	99,97	100,1
cakupan warisan budaya yang dilestarikan	89,5	57	63,68

3.1.4 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dapat dihitung apabila target kinerja tercapai 100% atau lebih. Penghitungannya dengan cara mengurangi persentase capaian kinerja dengan persentase penggunaan anggaran. Adapun rincian efisiensi penggunaan sumber daya pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya 2024

Sasaran Strategis	Indikator kinerja Sasaran	Capaian Kinerja Sasaran	Program	Capaian Realiasai Anggaran Program	Efisiensi	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3-5)	(7)
Meningkatnya Perluasan akses dan pemerataan pendidikan yang berkualitas	APK PAUD	100,4	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	86.5 %	efisien	
	APK SD SEDERAJAT	103,31	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	0.0 %		

	APM SD SEDERAJA T	98,70	PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	63.1 %	efisien	
	Angka Partisipasi Sekolah 7- 12 Tahun	98,16				
	Angka Putus Sekolah SD	163,81				
	APK SMP Sederajat	101,11				
	APM SMP Sederajat	101,65				
	Angka Partisipasi Sekolah 13- 15 Tahun	98,79				
	Angka Putus Seolah SMP	119,13				
	Angka Melek Huruf	100				
Meningkatka n pelestarian dan pengelolaan keragaman warisan budaya	cakupan warisan budaya yang dilestarikan	113.63	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	45.4 %	efisien	
			PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	4.7 %	efisien	
			PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	75.5 %	efisien	
			PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	16.0 %	efisien	

3.1.5 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis

Pencapaian realisasi target kinerja sasaran strategis ditunjang dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang relevan. Adapun capaian kinerja program dimaksud adalah sebagai berikut :

1) Program Pengelolaan Pendidikan

Indikator kinerja Program Pengelolaan Pendidikan tahun 2024 yaitu

1. Capaian Indeks Mutu Pendidikan (IMP) Kesetaraan 57% Faktor pendukung Sarana dan Prasarana Sekolah sudah dipenuhi serta setiap tahun anggaran dilaksanakan bimbingan teknis peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dan factor Masih banyaknya data DTKS dan data capil yang tidak sinkron sehingga menyebabkan data anak tidak sekolah (ATS) menjadi tinggi.
2. Capaian Indeks Mutu Pendidikan (IMP) PAUD 85% Faktor pendukung Sarana dan Prasarana Sekolah sudah dipenuhi serta setiap tahun anggaran dilaksanakan bimbingan teknis peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dan factor penghambat tingkat kompetensi guru dan murid yang harus di tingkatkan
3. Capaian Indeks Pendidikan SD 73% Faktor pendukung Sarana dan Prasarana Sekolah sudah dipenuhi serta setiap tahun anggaran dilaksanakan bimbingan teknis peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dan factor penghambat tingkat kompetensi guru dan murid yang harus di tingkatkan
4. Capaian Indeks pendidikan SMP 71% Faktor pendukung Sarana dan Prasarana Sekolah sudah dipenuhi serta setiap tahun anggaran dilaksanakan bimbingan teknis peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dan factor penghambat tingkat kompetensi guru dan murid yang harus di tingkatkan
5. Capaian Jumlah bantuan Beasiswa Stimulan kukar IDAMAN 2.574 Jumlah Penerima SD ; 1206 siswa SMP ; 1015 siswa Kesetaraan ; 353 siswa factor penghambat 1. Terkendala dengan Data Penerima dan Data DTKS. 2. Masih terikatnya dengan regulasi yang tidak memperbolehkan mendapat bantuan dengan dua sumber dana berbeda.

2) PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN,

- Jumlah Pelaksanaan Event Budaya di Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara 40 even Faktor pendukung 1. SK Bupati tentang Penetapan Panitia Pelaksana Event Erau Adat Kutai Tahun 2024, 2. Foto Dokumentasi Kegiatan Event Budaya dan factor penghambat 1. Keterlambatan Penerbitan SK Bupati.
- Persentase Desa Budaya yang Aktif 100 persen factor pendukung Terdapat 5 (lima) Desa Budaya yang memiliki yaitu : 1. SK Kemendikbudristek RI melalui dari Direktorat Jenderal Kebudayaan

- Tahun 2024 tentang Penetapan Desa Budaya Kegiatan Pemajuan Kebudayaan Desa Tahun 2024. 2. SK Bupati tentang Penetapan Desa Budaya Persiapan Lung Anai Hasil Pemecahan/Pemekaran Desa Sungai Payang Loa Kulu Dalam Wilayah Kab. Kutai Kartanegara dan factor penghambat Masih Terdapat Desa Budaya yang belum memiliki SK Bupati tentang Penetapan sebagai Desa Budaya
- 3) PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL
- Persentase Lembaga Seni Budaya yang Aktif
- 4) PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH
- Prosetase Sejarah lokal yang dilestarikan 100 persen factor pendukung 1. Terdapat Perjanjian Kerja Sama dengan Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah XIV tentang Penyusunan Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) Kutai Kartanegara Tahun 2024. Dan factor penghambat 1. Belum maksimalnya sinergi antar instansi yang akan menyediakan data dalam penyusunan IPK. 2. Perlunya pembahasan dimensi dan indikator yang relevan dengan kebudayaan di Kutai Kartanegara.
- 5) PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA.
- Persentase Cagar Budaya yang Dipelihara
 - Persentase Penetapan Cagar Budaya Potensial
 - Persentase Museum yang Dikelola oleh Pemda

Tabel 3.5

Capaian Kinerja Program Penunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program Penunjang	Target Kinerja Program	Realisasi Kinerja Program	Persentase Realisasi Kinerja Program	Analisis Keberhasilan / Kegagalan
Meningkatnya Perluasan akses dan pemerataan pendidikan yang berkualitas	APK PAUD	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	66	94.0	142.42	Berhasil
	APK SD SEDERAJAT					
	APM SD SEDERAJAT					

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program Penunjang	Target Kinerja Program	Realisasi Kinerja Program	Persentase Realisasi Kinerja Program	Analisis Keberhasilan / Kegagalan
	Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun					
	Angka Putus Sekolah SD					
	APK SMP Sederajat					
	APM SMP Sederajat					
	Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun					
	Angka Putus Sekolah SMP					
	Angka Melek Huruf					
Meningkatkan pelestarian dan pengelolaan keragaman warisan budaya	cakupan warisan budaya yang dilestarikan	Program Pengembangan Kebudayaan	20	90.7	453.5	Berhasil

3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2024

Realisasi anggaran program/kegiatan Tahun Anggaran 2024 dalam rangka mencapai indikator kinerja sasaran strategis adalah sebesar 81,45 %, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 6
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Tahun Sebelumnya 2023

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
Meningkatnya Perluasan akses dan pemerataan pendidikan yang berkualitas	APK PAUD	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	184.455.678.944	90.210.120.874	48,91	94.245.558.070	efisien
	APK SD SEDERAJAT	Penambahan Ruang Kelas Baru	1.500.000.000	-	0,00	1.500.000.000	efisien
	APM SD SEDERAJAT	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	200.000.000	185.030.000	92,52	14.970.000	efisien
	Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	580.959.536	572.245.450	98,50	8.714.086	efisien
	Angka Putus Sekolah SD	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	812.490.024	779.162.424	95,90	33.327.600	efisien
	APK SMP Sederajat	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	6.566.493.240	6.412.707.850	97,66	153.785.390	efisien
	APM SMP Sederajat	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	750.000.000	741.731.050	98,90	8.268.950	efisien
	Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	250.000.000	246.699.100	98,68	3.300.900	efisien

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
	Angka Putus Sekolah SMP	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	1.000.000.000	988.048.350	98,80	11.951.650	
	Angka Melek Huruf	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	1.300.000.000	663.000.000	51,00	637.000.000	
		Pengadaan Mebel Sekolah	24.825.860.144	24.520.899.950	98,77	304.960.194	
		Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	16.176.416.000	16.097.530.200	99,51	78.885.800	
		Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	300.000.000	299.889.500	99,96	110.500	
		Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	150.000.000	144.900.000	96,60	5.100.000	
		Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	550.000.000	532.484.000	96,82	17.516.000	
		Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	695.000.000	642.408.000	92,43	52.592.000	
		Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	-	-	#DIV/0!	-	
		Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	128.248.460.000	36.833.400.000	28,72	91.415.060.000	
		Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	550.000.000	549.985.000	100,00	15.000	

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	184.455.678.944	90.210.120.874	48,91	94.245.558.070	
		Penambahan Ruang Kelas Baru	1.500.000.000	-	0,00	1.500.000.000	
		Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	200.000.000	185.030.000	92,52	14.970.000	
		Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	580.959.536	572.245.450	98,50	8.714.086	
		Pembangunan Perpustakaan Sekolah	812.490.024	779.162.424	95,90	33.327.600	
		Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	6.566.493.240	6.412.707.850	97,66	153.785.390	
		Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	750.000.000	741.731.050	98,90	8.268.950	
		Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	250.000.000	246.699.100	98,68	3.300.900	
		Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	1.000.000.000	988.048.350	98,80	11.951.650	
		Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	1.300.000.000	663.000.000	51,00	637.000.000	
		Pengadaan Mebel Sekolah	24.825.860.144	24.520.899.950	98,77	304.960.194	
		Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	16.176.416.000	16.097.530.200	99,51	78.885.800	

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	300.000.000	299.889.500	99,96	110.500	
		Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	150.000.000	144.900.000	96,60	5.100.000	
		Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	550.000.000	532.484.000	96,82	17.516.000	
		Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	695.000.000	642.408.000	92,43	52.592.000	
		Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	-	-	-	-	
		Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	128.248.460.000	36.833.400.000	28,72	91.415.060.000	
		Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	550.000.000	549.985.000	100,00	15.000	
		Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	111.344.538.000	65.594.286.108	58,91	45.750.251.892	
		Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	369.273.000	334.423.000	90,56	34.850.000	
		Penambahan Ruang Kelas Baru	151.901.000	149.799.500	98,62	2.101.500	
		Pembangunan Laboratorium	10.234.197.150	9.483.788.200	92,67	750.408.950	
		Pembangunan Sarana, Prasarana	2.548.210.0	2.342.35	91,92	205.853.350	

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		dan Utilitas Sekolah	00	6.650			
		Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	9.206.716.700	8.551.979.900	92,89	654.736.800	
		Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	1.205.964.250	1.134.974.800	94,11	70.989.450	
		Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	2.790.114.300	2.623.746.480	94,04	166.367.820	
		Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	540.372.500	456.343.430	84,45	84.029.070	
		Pengadaan Mebel Sekolah	4.655.559.100	4.487.640.000	96,39	167.919.100	
		Pengadaan Perlengkapan Sekolah	317.358.000	317.051.600	99,90	306.400	
		Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	1.430.000.000	1.123.850.000	78,59	306.150.000	
		Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	6.731.762.000	6.637.358.000	98,60	94.404.000	
		Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	2.100.000.000	2.081.078.072	99,10	18.921.928	
		Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	310.000.000	309.930.000	99,98	70.000	
		Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	1.339.740.000	1.284.227.100	95,86	55.512.900	

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	1.045.000.000	751.882.000	71,95	293.118.000	
		Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	65.418.370.000	22.583.801.376	34,52	42.834.568.624	
		Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	950.000.000	940.056.000	98,95	9.944.000	
		Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	30.855.811.000	15.129.146.678	49,03	15.726.664.322	
		Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	800.775.000	782.342.500	97,70	18.432.500	
		Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	2.502.750.000	2.463.454.900	98,43	39.295.100	
		Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	100.000.000	99.628.000	99,63	372.000	
		Pengadaan Mebel PAUD	100.000.000	89.607.000	89,61	10.393.000	
		Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	5.557.765.000	5.402.638.900	97,21	155.126.100	
		Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	200.000.000	179.450.000	89,73	20.550.000	
		Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD	200.000.000	104.030.000	52,02	95.970.000	

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	720.000.000	681.350.000	94,63	38.650.000	
		Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD	226.671.000	201.330.000	88,82	25.341.000	
		Pengelolaan Dana BOP PAUD	20.447.850.000	5.125.315.378	25,07	15.322.534.622	
		Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	8.406.418.000	4.163.667.100	49,53	4.242.750.900	
		Pengadaan Mebel Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	180.226.990	178.170.000	98,86	2.056.990	
		Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan	1.624.950.010	1.514.479.100	93,20	110.470.910	
		Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	1.000.000.000	-	0,00	1.000.000.000	
		Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal/Kesetaraan	329.895.000	223.563.000	67,77	106.332.000	
		Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	1.350.000.000	1.294.101.000	95,86	55.899.000	
		Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	3.907.450.000	939.660.000	24,05	2.967.790.000	
		Peningkatan			98,55		

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	13.896.000	13.694.000		202.000	
		Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	200.000.000	151.154.775	151,15	48.845.225	
		Penyusunan Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Dasar	100.000.000	81.341.800	81,34	18.658.200	
		Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar	100.000.000	69.812.975	69,81	30.187.025	
		Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	100.000.000	99.915.000	100	85.000	
		Penilaian Kelayakan Usul Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	100.000.000	99.915.000	99,92	85.000	
Meningkatkan pelestarian dan pengelolaan keragaman warisan budaya	cakupan warisan budaya yang dilestarikan	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	4.700.000.000	4.691.516.014	100	8.483.986	
		Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan	4.700.000.000	4.691.516.014	99,82	8.483.986	

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		Kebudayaan					
		Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	300.000.000	291.476.856	194	8.523.144	
		Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	150.000.000	148.357.000	98,90	1.643.000	
		Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	150.000.000	143.119.856	95,41	6.880.144	
		Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	250.000.000	249.492.000	100	508.000	
		Pengembangan Cagar Budaya	250.000.000	249.492.000	99,80	508.000	
		Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	200.000.000	199.719.920	100	280.080	
		Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	200.000.000	199.719.920	99,86	280.080	

Sedangkan pada 2024 realisasi anggaran sebesar 81,45%, dengan rincian sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 7

Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan

Tahun (2024)

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
Meningkatnya Perluasan akses dan pemerataan pendidikan yang berkualitas	APK PAUD	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	1,432,054,507,562	647,479,016,429	45.2%		
	APK SD SEDE RAJAT	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	820,773,690,999	166,120,700,870	20.2%		
	APM SD SEDE RAJAT	pembangunan ruang kelas baru	37,611,443,138	890,800,000	2.37%		
	Angka Partisipasi Sekolah h 7-12 Tahun	pembangunan ruang guru/kepala sekolah/tu	5,866,818,620	307,300,000	5.24%		
	Angka Putus Sekolah h SD	pembangunan ruang unit kesehatan sekolah	5,040,000,000	375,000,000	7.44%		
	APK SMP Sedera jat	pembangunan perpustakaan sekolah	6,520,055,370	145,000,000	2.22%		
	APM SMP Sedera jat	pembangunan sarana, prasarana dan utilitas sekolah	16,155,589,000	875,000,000	5.42%		
	Angka Partisipasi Sekolah h 13-15 Tahun	rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah	159,845,577,926	3,317,000,000	2.08%		

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
	Angka Putus Seolah SMP	rehabilitasi sedang/berat ruang guru/kepala sekolah/tu	2,173,634,407	0	0.00%		
	Angka Melek Huruf	rehabilitasi sedang/berat perpustakaan sekolah	660,554,012	0	0.00%		
	cakupan warisan budaya yang dilestarikan	rehabilitasi sedang/berat sarana, prasarana dan utilitas sekolah	1,101,003,159	0	0.00%		
		pengadaan mebel sekolah	158,041,406,263	14,000,000,000	8.86%		
		pengadaan perlengkapan sekolah	77,528,737,795	75,000,000	0.10%		
		penyediaan biaya personil peserta didik sekolah dasar	950,000,000	542,700,000	57.13%		
		pengadaan alat praktik dan peraga siswa	149,470,841,969	0	0.00%		
		penyelenggaraan proses belajar bagi peserta didik	9,739,500,000	6,329,739,950	64.99%		
		koordinasi, perencanaan, supervisi dan evaluasi layanan di bidang pendidikan	980,815,000	965,708,200	98.46%		
		pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa	1,650,000,000	1,535,628,564	93.07%		
		penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan bagi satuan pendidikan sekolah dasar	432,000,000	407,616,000	94.36%		

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan sekolah dasar	9,877,000,000	9,190,420,000	93.05%		
		pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah	1,150,000,000	954,332,000	82.99%		
		pengelolaan dana bos sekolah dasar	165,872,399,170	125,924,434,156	75.92%		
		peningkatan kapasitas pengelolaan dana bos sekolah dasar	4,814,701,750	285,022,000	5.92%		
		pembangunan laboratorium sekolah dasar	5,291,613,420	0	0.00%		
		pengelolaan pendidikan sekolah menengah pertama	393,800,935,264	363,905,761,682	92.4%		
		pembangunan unit sekolah baru (usb)	16,959,483,200	16,959,483,200	100.00%		
		pembangunan ruang guru/kepala sekolah/tu	4,411,915,761	4,411,915,761	100.00%		
		pembangunan ruang unit kesehatan sekolah	2,672,366,400	2,672,366,400	100.00%		
		pembangunan perpustakaan sekolah	3,632,702,000	3,632,702,000	100.00%		
		pembangunan laboratorium	10,649,150,100	10,649,150,100	100.00%		
		pembangunan sarana, prasarana dan utilitas sekolah	5,901,305,800	5,901,305,800	100.00%		
		rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah	7,694,429,200	7,694,429,200	100.00%		

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		rehabilitasi sedang/berat perpustakaan sekolah	776,421,800	776,421,800	100.00%		
		rehabilitasi sedang/berat ruang kepala sekolah	511,091,900	511,091,900	100.00%		
		rehabilitasi sedang/berat ruang guru/kepala sekolah/tu	847,450,800	847,445,000	100.00%		
		rehabilitasi sedang/berat sarana, prasarana dan utilitas sekolah	595,516,600	595,516,600	100.00%		
		pemeliharaan mebel sekolah	2,773,460,000	2,773,460,000	100.00%		
		pengadaan mebel sekolah	10,648,970,000	10,648,970,000	100.00%		
		pengadaan perlengkapan sekolah	71,236,664,125	71,236,664,125	100.00%		
		penyediaan biaya personil peserta didik sekolah menengah pertama	960,000,000	957,815,300	99.77%		
		pengadaan alat praktik dan peraga siswa	93,964,470,000	93,964,470,000	100.00%		
		penyelenggaraan proses belajar bagi peserta didik	20,207,860,278	11,069,091,389	54.78%		
		koordinasi, perencanaan, supervisi dan evaluasi layanan di bidang pendidikan	950,000,000	607,959,117	64.00%		
		pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa	3,650,000,000	3,393,997,000	92.99%		
		pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	14,849,934,700	12,798,535,000	86.19%		

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		sekolah menengah pertama					
		pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah	650,000,000	583,291,320	89.74%		
		pengelolaan dana bos sekolah menengah pertama	92,122,466,000	74,466,237,446	80.83%		
		peningkatan kapasitas pengelolaan dana bos sekolah menengah pertama	2,127,196,800	1,745,363,424	82.05%		
		<u>pengelolaan pendidikan anak usia dini (paud)</u>	97,879,493,019	68,012,050,578	69.49%		
		pembangunan ruang kelas baru	11,407,642,547	10,940,239,751	95.90%		
		pembangunan ruang guru/kepala sekolah/tu	4,599,889,673	4,599,889,673	100.00%		
		pembangunan sarana, prasarana dan utilitas paud	8,034,512,427	6,557,922,427	81.62%		
		rehabilitasi sedang/berat gedung/ruang kelas/ruang guru paud	2,704,777,050	2,704,777,050	100.00%		
		pemeliharaan mebel sekolah	156,821,100	0	0.00%		
		pengadaan mebel paud	8,080,675,222	8,080,675,222			
		pengadaan perlengkapan peserta didik	550,000,000	550,000,000	100.00%		
		pengadaan alat praktik dan peraga siswa paud	3,510,400,000	3,510,400,000	100.00%		
		penyelenggaraan proses belajar paud	4,280,000,000	2,325,763,436	54.34%		
		koordinasi, perencanaan, supervisi dan evaluasi layanan di bidang pendidikan	1,605,000,000	1,138,645,200	70.94%		

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan paud	11,842,375,000	10,130,239,300	85.54%		
		pembinaan kelembagaan dan manajemen paud	2,950,000,000	2,089,800,364	70.84%		
		pengelolaan dana bop paud	37,082,400,000	14,853,744,155	40.06%		
		peningkatan kapasitas pengelolaan dana bop paud	1,075,000,000	529,954,000	49.30%		
		pengelolaan pendidikan nonformal/ kesetaraan	119,600,388,280	49,440,503,299	41.34%		
		pembangunan unit sekolah baru (usb)	48,350,431,000	369,130,000	0.76%		
		pembangunan gedung/ruang kelas/ruang guru nonformal/ kesetaraan	9,065,694,511	9,010,524,511	99.39%		
		pembangunan ruang laboratorium	1,814,504,465	1,814,504,465	100.00%		
		penataan ruang/sudut baca	2,306,436,024	2,306,436,024	100.00%		
		rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah	750,000,000	750,000,000	100.00%		
		pengadaan mebel sekolah	5,617,468,400	5,617,468,400	100.00%		
		pengadaan perlengkapan sekolah	2,616,591,280	2,616,591,280	100.00%		
		penyediaan biaya personil peserta didik nonformal/ kesetaraan	1,350,000,000	432,545,000	32.04%		
		pengadaan alat praktik dan peraga siswa	19,243,107,000	11,923,620,000	61.96%		

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		nonformal/ kesetaraan					
		penyelenggaraan proses belajar bagi peserta didik	15,721,815,600	8,086,554,200	51.44%		
		koordinasi, perencanaan, supervisi dan evaluasi layanan di bidang pendidikan	750,000,000	501,982,665	66.93%		
		pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah nonformal/ kesetaraan	300,000,000	99,614,754	33.20%		
		pengelolaan dana bop sekolah nonformal/ kesetaraan	11,339,340,000	5,753,981,400	50.74%		
		peningkatan kapasitas pengelolaan dana bop sekolah nonformal/ kesetaraan	375,000,000	157,550,600	42.01%		
		program pengembangan kurikulum	650,000,000	0	0.00%		
		Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	650,000,000	0	0.0 %		
		Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar	300,000,000	0	0.0 %		
		Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar	100,000,000	0	0.0 %		
		Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	250,000,000	0			
		penetapan kurikulum muatan lokal	650,000,000	0	0.00%		

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		pendidikan dasar					
		Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar	300,000,000	0	0.0 %		
		Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar	100,000,000	0	0.0 %		
		Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	250,000,000	0	0.0 %		
		program pengendalian perizinan pendidikan	250,000,000	157,774,600	63.11%		
		penerbitan izin pendidikan dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat	50,000,000	0	0.00%		
		Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	35,000,000	0	0.0 %		
		Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	15,000,000	0	0.0 %		
		penerbitan izin paud dan pendidikan nonformal yang diselenggarakan oleh masyarakat	200,000,000	157,774,600	78.89%		
		Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	50,000,000	0	0.0 %		

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	200,000,000	157,774,600	78.9 %		
		program pengembangan kebudayaan	46,206,900,000	20,981,909,807	45.41%		
		pelestarian kesenian tradisional yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/ kota	46,206,900,000	20,981,909,807	45.41%		
		Pelindungan , Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	39,406,900,000	14,968,885,807	38.0 %		
		Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	6,800,000,000	6,013,024,000	88.4 %		
		program pengembangan kesenian tradisional	5,650,000,000	264,062,976	4.67%		
		pembinaan kesenian yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/ kota	5,650,000,000	264,062,976	4.67%		
		Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	2,050,000,000	171,585,186	8.4 %		
		Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia	950,000,000	92,477,790	9.7 %		

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)	Efisiensi
		Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan					
		Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	2,650,000,000	0	0.0 %		
		program pembinaan sejarah	850,000,000	641,791,708	75.50%		
		pembinaan sejarah lokal dalam 1 (satu) daerah kabupaten/ kota	850,000,000	641,791,708	75.50%		
		Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah	850,000,000	641,791,708	75.5 %		
		program pelestarian dan pengelolaan n cagar budaya	2,349,428,000	375,000,000	15.96%		
		penetapan cagar budaya peringkat kabupaten/ kota	650,000,000	375,000,000	57.69%		
		Penetapan Cagar Budaya	650,000,000	375,000,000	57.7 %		
		pengelolaan n cagar budaya peringkat kabupaten/ kota	1,699,428,000	0	0.00%		
		Pelindungan Cagar Budaya	850,000,000	0	0.0 %		
		Pengembangan Cagar Budaya	849,428,000	0	0.0 %		

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Secara umum capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024 rata-rata sebesar 100% Sangat Tinggi, dengan rincian sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja APK PAUD capaian kinerja sebesar 100%.
2. Indikator Kinerja APK SD capaian kinerja Sebesar 104.77%.
3. Indikator Kinerja APM SD capaian kinerja sebesar 98.9%.
4. Indikator Kinerja Angka Partisipasi Sekolah 7-12 Tahun capaian kinerja sebesar 98.9%.
5. Indikator Kinerja Angka Putus Sekolah SD capaian kinerja 35,85%
6. Indikator Kinerja APK SMP capaian kinerja sebesar 105,4%.
7. Indikator Kinerja APM SMP capaian kinerja sebesar 103,6%,
8. Indikator Kinerja Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun capaian kinerja sebesar 99,27%
9. Indikator Kinerja Angka Putus Sekolah SMP capaian kinerja sebesar 38,72%
10. Indikator Kinerja Angka Melek Huruf capaian kinerja sebesar 100%,
11. Indikator Kinerja Cakupan Warisan budaya yang dilestarikan capaian kinerja 62,6

4.2 Perbaikan Kedepan

Berdasarkan hasil analisis terhadap faktor penghambat dan pendukung capaian kinerja tahun 2024, maka rencana perbaikan kedepan adalah sebagai berikut :

- 1) Penyediaan beasiswa bagi siswa berprestasi dan tidak mampu;
- 2) Peningkatan perhatian dan kesejahteraan pada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
- 3) Peningkatan kualitas sekolah sehingga mampu memperoleh akreditasi/pengakuan dan peningkatan sarana dan prasarannya;
- 4) Pengawasan dan pelaksanaan anggaran dan bantuan pendidikan yang sudah berjalan agar tepat sasaran dan efektif;
- 5) Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan yang telah ada;

- 6) Peningkatan kualitas dan sarana pendidikan Non formal untuk meningkatkan keterampilan pencari kerja;
- 7) Penguatan pendidikan life skills (kecakapan hidup) yang mencakup aspek kecakapan personal (budi pekerti/akhlak), sosial;
- 8) Pembuatan kelas inklusi/sekolah berkebutuhan khusus;
- 9) Penghargaan terhadap siswa berprestasi ;

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024, disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja selanjutnya.

Tenggarong, 20 Januari 2025

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN,



Thauhid Afrilian Noor,SP.,M.Si

Pembina Tk.I

Nip. 19760417 200012 1 001